

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ANGGARAN PADA STIE LEMBAH DEMPO PAGAR ALAM

Yesita Astarina, S.E., M.Si
Dosen STIE Lembah Dempo
Jalan Sidik Adim No. 98 Jembatan Beringin Pagar Alam
Pos-el : yesitaastarina@gmail.com

Abstract

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang sebuah sistem informasi anggaran pada STIE Lembah Dempo guna mendukung kinerja dan tugas pengelolaan anggaran perguruan tinggi. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah melalui studi pustaka dan studi lapangan yang dilakukan melalui wawancara dan analisis dokumen. Dalam perancangan sistem informasi, metode yang digunakan adalah metode perancangan berorientasi objek dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic.Net 2008 dan Microsoft SQL Server 2008. Perancangan dokumen menggunakan notasi UML yang berorientasi objek dengan menggunakan Microsoft Visio 2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem informasi anggaran dapat membantu mengatasi kesulitan dalam menyajikan data secara cepat dan akurat mengenai pendapatan dan pengeluaran dana. Disamping itu, sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi dapat mempermudah pegawai dalam melakukan penganggaran, sehingga manajemen dapat menghindari *over budget* dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang akurat.

Keywords: *Perancangan, Sistem Informasi, Anggaran*

1. PENDAHULUAN

Dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas perlu adanya pengelolaan secara menyeluruh dan profesional terhadap sumber daya yang ada dalam perguruan tinggi. Salah satu sumber daya yang perlu dikelola dengan baik dalam perguruan tinggi adalah masalah keuangan. Dalam konteks ini, keuangan merupakan sumber

dana yang sangat diperlukan perguruan tinggi guna menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Sebuah perguruan tinggi harus mampu menjamin ketersediaan dana guna menunjang terlaksananya tri dharma dan peningkatan mutu perguruan tinggi tersebut secara berkelanjutan. Upaya-upaya yang dilakukan perguruan tinggi dalam penggalangan dana harus mengacu

pada visi, misi, karakter perguruan tinggi sebagai lembaga berbadan hukum yang tidak berorientasi pada laba/keuntungan serta tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kebutuhan akan pencatatan transaksi keuangan yang efektif dan efisien semakin meningkat sejalan dengan makin banyaknya volume transaksi yang terjadi. Di era digital saat ini Teknologi Informasi yang berkembang sangat bervariasi. Kenyataan yang ada saat ini masih banyak perguruan tinggi yang masih melakukan proses transaksi, pencatatan keuangan dan pembuatan laporan baik laporan transaksi maupun laporan keuangan perusahaan secara manual. Pencatatan manual yang dimaksud disini adalah mengandalkan kertas untuk pengarsipan data transaksi dan keuangan. Proses transaksi dan pembuatan laporan secara manual sering terjadi kesalahan jika datanya sangat banyak sehingga laporan sering kurang akurat terlebih jika terjadi perubahan format laporan keuangan. Untuk menghasilkan sebuah laporan keuangan yang akurat, maka proses awal dari

penyusunan anggaran keuangan merupakan hal yang paling penting. Suatu informasi pada kenyataan akan lebih efisien dan efektif dengan diterapkannya komputerisasi, karena segala sesuatu dituntut serba cepat dan akurat (Santi dan Yulianton: 2016).

Penganggaran merupakan bagian dari proses sistem perencanaan dan pengendalian manajemen yang mencakup kegiatan perencanaan dan pengendalian. Hasil dari proses penganggaran (*budgeting*) ini disebut dengan anggaran (*budget*). Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang. Anggaran tidaklah mutlak dalam suatu institusi. Banyak ditemui institusi yang mampu beroperasi tanpa membuat anggaran. Namun suatu institusi yang semakin besar akan mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kinerja bila tidak menyusun anggaran. Efisiensi dan produktivitas kerjapun kurang dapat dioptimalkan. Dengan kata

lain, penyusunan anggaran dalam suatu institusi akan sangat membantu institusi tersebut dalam mencapai tujuannya (Sundjaja et al.: 2011).

Perguruan tinggi merupakan organisasi nirlaba, yakni sebuah organisasi yang tujuannya tidak untuk mencari laba. Anggaran pada organisasi nirlaba juga merupakan alat penting untuk dijadikan pedoman dalam pelaksanaan aktivitasnya, sehingga organisasi tersebut dapat mendanai kebutuhan modalnya dari pihak ketiga dan kebutuhan operasionalnya dari pendapatan jasa yang diberikan kepada publik. Organisasi nirlaba merupakan organisasi yang menitikberatkan pada tanggung jawab sosial dan harapan semua pihak yang terkait (*stakeholders*) perlu disesuaikan dengan tujuan organisasi tersebut. Berdasarkan tujuan institusi yang memprioritaskan tanggung jawab sosial namun tidak berarti harus defisit, maka perlu dibuat anggaran laba rugi demi menjamin eksistensinya.

STIE Lembah Dempo merupakan perguruan tinggi yang berada di Kota Pagar Alam. Sekolah

Tinggi ini sudah berkembang dan selalu ingin mengikuti perkembangan teknologi informasi yang sedang berkembang. Bidang keuangan dan anggaran selama ini masih terasa sulit untuk dikerjakan karena menggunakan format manual, hal ini menarik penulis untuk meneliti dan merancang sistem informasi anggaran pada STIE Lembah Dempo berbasis Komputer. Pengelolaan anggaran merupakan suatu permasalahan yang umum terjadi, permasalahan tersebut dapat dihindari dengan adanya manajemen anggaran yang baik, terencana, terukur dan realisasi dapat dipantau. Menyadari pentingnya peranan anggaran tersebut, maka mutlak diperlukan suatu anggaran yang realistis serta sekaligus dapat dibuatkan rancangan sistem informasinya sehingga anggaran tersebut selain disusun secara komprehensif, juga dapat direalisasikan dengan nyata.

Penelitian yang dilakukan Syahiduzzaman dkk (2015) dan Novia (2016) menghasilkan aplikasi keuangan dengan standar akuntansi dan BAN-PT, penelitiannya lebih berfokus pada sistem keuangan

akuntansi, kemudian pada penelitian yang dilakukan Hari dan Febriliyan (2012) menghasilkan sebuah aplikasi yang dibuat untuk menggantikan beberapa aplikasi yang sudah ada namun terpisah-pisah seperti aplikasi SSKA, aplikasi RKAKL/DIPA, aplikasi SIMAK BMN, aplikasi SPM, dan aplikasi SAKPA. Aplikasi yang telah dibuat telah terintegrasi ke dalam satu aplikasi berbasis web menggunakan teknologi Java dan database *PostgreSQL*. Namun untuk penelitian ini lebih fokus pada manajemen anggaran internal yang terdiri dari anggaran pengeluaran, pengajuan dan realisasi kas bon, pencatatan actual, serta penyusunan laporan kinerja yang membandingkan antara anggaran dan aktual.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Anggaran

Menurut pendapat Mulyadi (2002), anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran lain, yang mencakup jangka waktu satu tahun. Karakteristik anggaran yang baik adalah anggaran disusun

berdasarkan program, anggaran yang disusun berdasarkan karakteristik pusat pertanggungjawaban yang dibentuk dalam organisasi institusi, dan anggaran yang berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian.

Secara umum manfaat anggaran adalah untuk memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatannya. Dengan mengadakan penyusunan anggaran, sebuah perusahaan dapat dengan mudah mengevaluasi kinerja, mengoptimisasi efisiensi, lebih mudah mewujudkan produktivitas, dan mengoptimisasi efektivitas. Menurut pendapat Nafarin (2000) prosedur merupakan suatu urutan seri tugas yang saling berhubungan yang digunakan untuk menjamin pelaksanaan kerja yang seragam. Prosedur penyusunan anggaran dibagi ke dalam tahap-tahap sebagai berikut: tahap penentuan pedoman perencanaan, tahap persiapan anggaran, tahap penentuan anggaran, dan tahap pelaksanaan anggaran.

Menurut pendapat Leinwand dan Mainardi (2010), tugas pertama dalam menyusun anggaran tahunan adalah menentukan kemampuan

perusahaan yang paling utama ke dalam posisi pasar yang dipilih perusahaan. Perusahaan harus mencatat cara-cara yang akan dijalankan dengan mempertimbangkan kemampuan agar berguna pada saat menganggarkan. Apabila perusahaan telah melakukan penilaian kemampuan, perusahaan tersebut akan memiliki ide yang cukup jelas mengenai tindakan apa yang harus diambil, sehingga anggaran yang dibuat akan mencerminkan prioritas dari perusahaan. Menurut pendapat Yan dan Jiang (2008) informasi akuntansi memiliki peranan dalam mengurangi informasi asimetri terutama yang berasal dari harga fungsi, kualitas informasi akuntansi untuk menyediakan informasi yang relevan bagi investor untuk membantu mereka dalam membuat keputusan investasi dan mengurangi kerugian akibat ketidakakuratan harga.

2.2. Sistem Informasi

Menurut Putra (2010) sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Komponen tersebut

tidak lepas sendiri-sendiri. Subsistem tersebut saling berinteraksi dan saling berhubungan membentuk satu kesatuan sehingga tujuan sistem dapat tercapai. Suatu sistem mempunyai karakteristik tertentu, yaitu mempunyai komponen, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung, masukan, keluaran, pengolah dan tujuan.

Mengacu pada pendapat O'Brien (2005) pengertian sistem informasi dapat dikemukakan sebagai suatu kombinasi dari *people* (orang), *hardware* (perangkat keras), *software* (piranti lunak), *computer networks and data communications* (jaringan komunikasi), dan *database* (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi bagi pengguna di dalam suatu organisasi. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem aplikasi terkomputerisasi yang mampu melakukan pengolahan data transaksi keuangan perusahaan secara terintegrasi untuk menjawab permasalahan atas informasi yang diragukan kebenarannya, terjadinya redundansi data, dan penerapan yang tidak efisien. (Sudana, 2007)

Sistem informasi anggaran pada STIE Lembah Dempo merupakan sarana untuk mempermudah proses penganggaran keuangan di perguruan tinggi. Dari telaah atas penelitian terdahulu dapat diambil suatu kesimpulan bahwa, kebutuhan terhadap sistem informasi keuangan yang efektif dan efisien sangat tinggi pada suatu perusahaan. Banyaknya data-data pengeluaran ataupun pemasukan yang terjadi perlu dikelola dengan baik sehingga memudahkan pengelola ataupun pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang terkait langsung dengan keuangan. Sistem informasi keuangan dikembangkan untuk memudahkan merapikan data-data keuangan, dan juga memudahkan pengecekan laporan keuangan setiap saat diperlukan.

Dalam penelitian ini perancangan sistem informasi anggaran akan menggunakan metode OOAD (*Object Oriented Analysis and Design*). Menurut Mathiassen, Madsen, Nielsen, dan Stage (2000) dalam *Object Oriented Analysis and Design (OOA&D)*, blok-blok pembangun yang paling dasar adalah objek. *OOA&D* merupakan suatu

metode yang berguna untuk mengembangkan sistem yang mempunyai model *problem domain* dinamis seperti sebuah elemen kunci dan kemudian mencari pemecahan masalah yang *logical* yang berbasiskan.

3. METODE

Objek penelitian ini dilakukan pada STIE Lembah Dempo Pagar Alam, khususnya pada bagian keuangan dan anggaran. Subjek penelitian yang akan dibahas adalah mengenai perancangan sistem informasi anggaran pada STIE Lembah Dempo. Sistem ini diharapkan mampu memberikan informasi mengenai anggaran pengeluaran, pengajuan dan realisasi kas bon, pencatatan actual, serta penyusunan laporan kinerja yang membandingkan antara anggaran dan aktual.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode analisis, dimana penulis mengumpulkan data melalui studi kepustakaan dan studi lapangan,

2. Metode perancangan berbasis OOAD (*Object Oriented Analysis and Design*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama ini proses penganggaran di STIE Lembah Dempo masih dilakukan secara manual dan belum tersistem dengan baik. Selain itu, masih belum terdapat bagian untuk menangani permasalahan anggaran yang ada dan belum teratur dengan rapi, karena tidak terdapat database yang terpusat. Semua data mengenai anggaran baik pengeluaran maupun pendapatan masih dicatat dan disimpan pada Microsoft word dan Microsoft excel.

Perancangan merupakan tahapan dimana mulai dirancangnya suatu perangkat lunak dengan menganalisis beberapa komponen yang diperlukan sistem agar dapat memenuhi fungsionalitas yang diperlukan. Sistem informasi anggaran dirancang untuk membantu STIE Lembah Dempo dalam menyusun anggaran pengeluaran dan pendapatan, pengajuan dan realisasi kas bon, pencatatan aktual, serta penyusunan laporan kinerja yang

membandingkan antara anggaran dan aktual. Sistem ini dirancang secara terkomputerisasi dengan tujuan untuk mengintegrasikan data dan informasi yang dibutuhkan sehingga mempermudah bagian-bagian yang terkait dalam mengambil keputusan.

Sistem ini akan diimplementasikan pada Personel Computer (PC) yang memiliki Operating System (OS) berbasis Microsoft Windows XP yang terhubung dalam jaringan Local Area Network (LAN) yang akan digunakan oleh user system, yaitu Bagian Humas (pemasaran), Bagian keuangan, dan Bagian Akuntansi. Sistem ini menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic.Net 2008 dan menggunakan database Microsoft SQL server 2008. Perusahaan ini juga membutuhkan printer untuk mencetak dokumen-dokumen serta laporan-laporan bila dibutuhkan.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai *system definition*, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. System Definition dengan Kriteria FACTOR

Nama	Keterangan
F (<i>Functionality</i>)	Untuk mendukung pembuatan anggaran pendapatan dan pengeluaran (baik pengeluaran tahunan maupun pengeluaran kegiatan khusus), pengajuan dan realisasi kas bon pada departemen pemasaran, serta mendukung pencatatan kegiatan aktual pendapatan dan pengeluaran. Kemudian juga mendukung dalam penyajian laporan-laporan anggaran, aktual dan kinerja yang membandingkan antara anggaran dan aktualnya selama periode tertentu, seperti laporan kinerja pendapatan, pengeluaran tahunan dan pengeluaran kegiatan khusus.
A (<i>Application Domain</i>)	Pihak-pihak yang akan menggunakan sistem ini antara lain bagian humas, bagian keuangan, dan bagian akuntansi.
C (<i>Condition</i>)	Sistem ini dirancang untuk membantu penyusunan anggaran, pencatatan kegiatan aktual, dan laporan kinerja yang menampilkan perbandingan antara anggaran dan aktual, yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapi perusahaan. Kondisi yang harus terpenuhi dalam penggunaan sistem yaitu perlu diadakan pelatihan untuk karyawan dalam menggunakan sistem anggaran yang sudah dirancang serta perlu diadakan pemeliharaan sistem secara berkala.
T (<i>Technology</i>)	Sistem ini menggunakan beberapa PC (<i>Personal Computer</i>) yang menggunakan sistem operasi Windows dengan menambahkan beberapa perangkat seperti printer dan terhubung melalui LAN

Nama	Keterangan
	(<i>Local Area Network</i>). Bahasa pemrograman yang digunakan pada sistem ini adalah <i>Visual Basic.Net</i> dengan menggunakan database <i>Microsoft SQL Server 2008</i> .
O (<i>Object</i>)	<i>Object</i> pada sistem ini adalah Staf pemasaran, Kepala Bagian Pemasaran, Bagian Keuangan, Bagian Akuntansi, Anggaran Tahunan, Anggaran Kegiatan Khusus, Kegiatan, Pengajuan Kas Bon, Realisasi Kas Bon, Tanda Terima, Aktual Pengeluaran, Anggaran Pendapatan, Aktual Pendapatan, Jalur, dan Bidang Studi.
R (<i>Responsibility</i>)	Tanggung jawab sistem secara keseluruhan yaitu sebagai alat administrasi yang dapat diandalkan dalam pencatatan dan penyediaan informasi yang berhubungan dengan anggaran pendapatan dan pengeluaran, kegiatan aktual, serta laporan kinerja pada departemen pemasaran.

Anggaran merupakan hal yang sangat diperlukan perguruan tinggi guna menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Perguruan tinggi STIE Lembah Dempo merupakan organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan. Sebagai organisasi nirlaba STIE Lembah Dempo harus mampu menjamin ketersediaan dana dan alokasi yang tepat dari dana tersebut, guna menunjang terlaksananya tri

dharma dan peningkatan mutu perguruan tinggi tersebut secara berkelanjutan.

Prosedur Pengeluaran kegiatan STIE Lembah Dempo yang berhubungan dengan kegiatan pemasaran untuk mendapatkan sebanyak-banyaknya calon mahasiswa dilakukan secara tersentralisasi dalam hal ini kita sebut sebagai bagian pemasaran. Siklus awal pengeluaran biaya pemasaran bermula dari Staf Pemasaran mengajukan formulir permohonan pengajuan anggaran per kegiatan kepada Kepala Bagian Pemasaran. Bila Kepala Bagian Pemasaran menyetujui permohonan yang diajukan, maka selanjutnya Kepala Bagian Pemasaran akan menandatangani formulir tersebut dan mengajukan kepada Bagian Keuangan. Jika Bagian Keuangan telah menyetujui, maka permohonan itu akan dilanjutkan ke Pimpinan STIE Lembah Dempo. Setelah Pimpinan Institusi menandatangani formulir permohonan tersebut sebagai tanda persetujuan, formulir akan dikembalikan kepada Kepala Bagian Pemasaran, yang kemudian akan diberikan kepada Staf

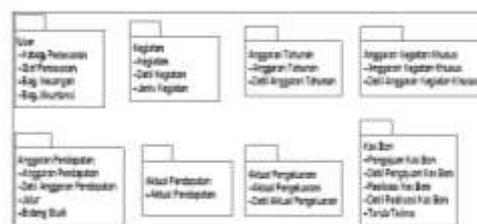
Pemasaran yang mengajukan anggaran.

Selanjutnya Staf Pemasaran akan meminta formulir kas bon yang terdiri dari dua rangkap pada Bagian Keuangan. Pada formulir kas bon terdapat dua kolom yang dapat diisi, yaitu kolom pengajuan anggaran dan kolom realisasi anggaran. Setelah Staf Pemasaran tersebut mengisi formulir kasbon, Staf Pemasaran akan menyerahkan formulir kasbon rangkap dua, tanda terima yang diperoleh selama kegiatan, beserta uang kembalian (bila ada) kepada Bagian Keuangan. Formulir kasbon ini akan ditandatangani oleh Bagian Keuangan. Kemudian rangkap pertama akan diambil oleh Bagian Keuangan untuk dijadikan sebagai arsip. Rangkap kedua akan dikembalikan kepada Staf Pemasaran.

Prosedur Pendapatan STIE Lembah Dempo bermula dari Staf Pemasaran memberi formulir pendaftaran kepada calon mahasiswa baru. Pada formulir pendaftaran, calon mahasiswa dapat mengisi jalur masuk yang diinginkan (umum, jalur prestasi atau beasiswa). Bagi setiap calon mahasiswa baru yang telah

lolos seleksi, baik yang mengikuti jalur umum, prestasi ataupun beasiswa akan memperoleh surat penerimaan mahasiswa baru dan formulir registrasi ulang. Kemudian calon mahasiswa baru tersebut akan membayar biaya SPP untuk awal semester kepada Bagian Keuangan. Setelah melakukan pembayaran, Bagian Keuangan akan membuat slip tanda terima pembayaran. Lalu mahasiswa tersebut akan menyerahkan formulir registrasi ulang yang telah diisi dan slip tanda terima pembayaran kepada BAAK (Biro Akademis dan Administrasi Kemahasiswaan) agar mahasiswa baru tersebut mendapatkan nomor induk mahasiswa (NIM).

Model sistem informasi anggaran pada STIE Lembah Dempo secara keseluruhan terdiri dari beberapa cluster, yaitu user, kegiatan, anggaran tahunan, anggaran kegiatan khusus, anggaran pendapatan, kas bon, aktual pendapatan, dan aktual pengeluaran. Berikut ini adalah gambaran model sistem informasi anggaran STIE Lembah Dempo:



Gambar 1. Model Sistem Informasi Anggaran pada STIE Lembah Dempo

Classes yang digunakan dalam perancangan sistem informasi anggaran pada STIE Lembah Dempo adalah sebagai berikut:

- a. Karyawan
- b. Staff pemasaran
- c. Kepala bagian pemasaran
- d. Bagian keuangan
- e. Bagian akuntansi
- f. Jenis Kegiatan
- g. Kegiatan
- h. Detil kegiatan
- i. Anggaran tahunan
- j. Detil anggaran tahunan
- k. Anggaran kegiatan khusus
- l. Detil anggaran kegiatan khusus
- m. Pengajuan kas bon
- n. Detil pengajuan kas bon
- o. Realisasi kas bon
- p. Detil realisasi kas bon
- q. Tanda terima
- r. Aktual pengeluaran
- s. Detil aktual pengeluaran
- t. Jalur
- u. Bidang studi

- v. Anggaran pendapatan
- w. Detil anggaran pendapatan
- x. Aktual pendapatan

Terdapat empat *actor* yang akan menggunakan sistem informasi anggaran pada STIE Lembah Dempo, yaitu :

- a. Staff pemasaran
Use case: Mendata kegiatan, mendata jenis kegiatan, membuat anggaran tahunan, membuat anggaran kegiatan khusus, membuat laporan anggaran tahunan, membuat laporan anggaran kegiatan khusus.
- b. Kepala bagian pemasaran
Menyetujui anggaran tahunan awal, menyetujui anggaran kegiatan khusus awal, membuat anggaran pendapatan, mendata jalur, mendata bidang studi, membuat anggaran pendapatan.
- c. Bagian keuangan
Menyetujui anggaran tahunan akhir, menyetujui anggaran kegiatan khusus akhir, membuat tanda terima.
- d. Bagian akuntansi
Mendata aktual pendapatan, mendata aktual pengeluaran, membuat laporan aktual pendapatan, membuat laporan

aktual pengeluaran, membuat laporan kinerja tahunan, membuat laporan kinerja kegiatan khusus, membuat laporan kinerja pendapatan.

Rancangan *dialogue style* untuk setiap *user interface* memiliki *window* yang mewakili setiap *class* yang penting dalam mendukung pencatatan transaksi-transaksi yang terkait dalam proses penganggaran pada STIE Lembah Dempo yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Daftar Window User Interface dan Print Out

<i>Windows</i>	<i>Printouts</i>
<i>Login</i>	
Menu Utama	
<i>File :</i> a. <i>Change password</i> b. <i>Log out</i>	
<i>Master :</i> a. Kegiatan b. Jenis Kegiatan c. Jalur d. Bidang Studi	
Anggaran: a. Pendapatan b. Pengeluaran Tahunan c. Pengeluaran Kegiatan Khusus	
Persetujuan: a. Anggaran Tahunan b. Anggaran Kegiatan Khusus	Formulir Persetujuan Anggaran Pengeluaran Tahunan Formulir Persetujuan Anggaran Pengeluaran Kegiatan Khusus
Kas Bon: a. Pengajuan b. Realisasi Tanda Terima	Formulir Pengajuan Kas Bon Formulir Realisasi Kas Bon Tanda Terima

<i>Windows</i>	<i>Printouts</i>
Aktual: a. Pendapatan b. Pengeluaran	
Laporan: a. Anggaran Pendapatan b. Anggaran Pengeluaran Tahunan c. Anggaran Pengeluaran Kegiatan Khusus d. Aktual Pendapatan e. Aktual Pengeluaran f. Kinerja Pendapatan g. Kinerja Pengeluaran Tahunan h. Kinerja Pengeluaran Kegiatan Khusus	Laporan Anggaran Pendapatan Laporan Anggaran Pengeluaran Tahunan Header Laporan Anggaran Pengeluaran Tahunan Detil Laporan Anggaran Kegiatan Khusus Header Laporan Anggaran Kegiatan Khusus Detil Laporan Aktual Pendapatan Laporan Aktual Pengeluaran Header Laporan Aktual Pengeluaran Detil Laporan Kinerja Pendapatan Laporan Kinerja Pengeluaran Tahunan Header Laporan Kinerja Pengeluaran Tahunan Detil Laporan Kinerja Pengeluaran Kegiatan Khusus Header Laporan Kinerja Pengeluaran Kegiatan Khusus Detil

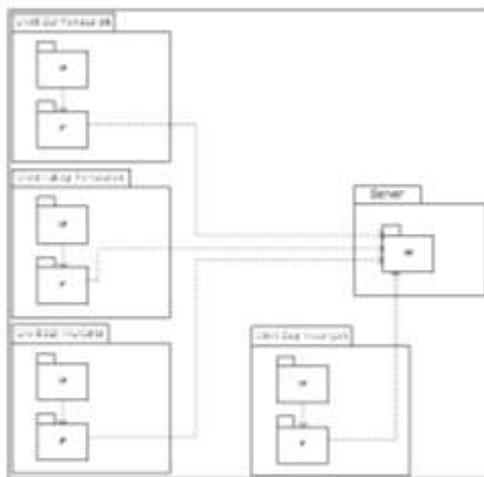
Sistem informasi anggaran STIE Lembah Dempo dikembangkan dengan menggunakan personal computer (PC) dan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Studio 2008* dan menggunakan *SQL Server 2008* sebagai *database engine*-nya. *User*

interface yang digunakan sesuai dengan *standard windows*. Sistem dioperasikan dengan menggunakan *mouse* dan *keyboard*.

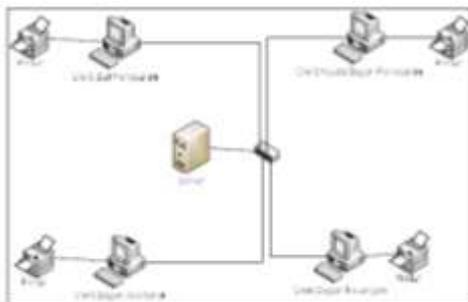
Strategi yang dilakukan dalam pengembangan Sistem Informasi Anggaran STIE Lembah Dempo adalah dengan membangun *prototype system* terlebih dahulu. Sistem ini akan diimplementasikan secara bertahap, mulai dari tahap percobaan untuk mengetahui apakah sistem yang dirancang dapat digunakan dan dapat diandalkan untuk memenuhi kebutuhan para pemakainya di dalam institusi.

Sistem informasi anggaran STIE Lembah Dempo menggunakan arsitektur *client-server* dengan bentuk *centralized data*, dimana pada *client* terdapat komponen *user interface* dan *function*, sedangkan pada server terdapat komponen model. Setiap *client* memiliki komponen *function* yang digunakan untuk membaca, menghapus, dan mengubah data yang ada di *server* sesuai hak akses masing-masing melalui *user interface*-nya yang kemudian selanjutnya diproses atau diperbaharui, dan data yang

diperbaharui tersebut akan disimpan di server.

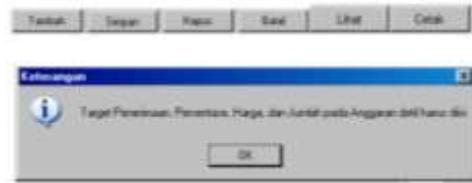


Gambar 2. Component Diagram Sistem Informasi Anggaran



Gambar 3. Arsitektur Jaringan Sistem Informasi Anggaran

Perancangan *window* Sistem Informasi Anggaran STIE Lembah Dempo mengikuti standar *windows* baik tampilan umum serta pesan kesalahan. Gambar berikut ini adalah beberapa contoh pesan kesalahan dan menu standard.



Gambar 4. Contoh Gambar Menu Standar dan Pesan Kesalahan

Dalam perancangan sistem informasi anggaran ini dapat diimplementasikan untuk jangka waktu atau periode tertentu, serta alokasi sumber-sumber kepada setiap bagian tertentu. Seorang penanggung jawab kegiatan anggaran di STIE Lembah Dempo disertai dengan pelaporan berdasarkan realisasi yang dilaksanakan, sehingga dapat dibandingkan selisih antara anggaran dengan pelaksanaan serta melakukan tindak lanjut bila ada hal yang perlu diperbaiki. Dalam pelaksanaan kegiatan, jumlah yang realisasikan bisa terjadi tidak sama dengan rencana anggarannya, oleh karena itu sistem ini dapat pula dijadikan sebagai bahan pertimbangan pimpinan dalam hal pengambilan keputusan.

5. PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan perancangan sistem informasi anggaran pendapatan dan

pengeluaran yang telah dilakukan pada STIE Lembah Dempo, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut :

1. Sistem informasi anggaran dapat membantu mengatasi kesulitan dalam menyajikan data secara cepat dan akurat mengenai pendapatan dan pengeluaran dana.
2. Sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi dapat mempermudah pegawai dalam melakukan kegiatan rutin sehari-hari yang berhubungan dengan anggaran sehingga meningkatkan kinerja di STIE Lembah Dempo.
3. Sistem informasi yang dirancang sedemikian rupa dapat meminimalisasi terjadinya *human error*.
4. Manajemen dapat menghindari *over budget* dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang akurat.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi STIE Lembah Dempo yaitu :

1. STIE Lembah Dempo harus melakukan evaluasi secara

berkala terhadap kebutuhan sistem, terutama yang berkaitan dengan prosedur siklus penganggaran agar sistem yang dibentuk tetap memberikan hasil yang optimal.

2. Pada masa mendatang diharapkan dapat dikembangkan sistem anggaran untuk setiap bagian yang terdapat pada perguruan tinggi, bukan hanya sebatas pada bagian pemasaran saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Heri, R. Zauhar and F. Samopa, "Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengelolaan Keuangan Modul Penganggaran Berbasis Web Menggunakan Teknologi Java Dan Postgresql," *Jurnal Teknik ITS*, vol. 1, no. 1, pp. 417-420, 2012.
- Leinwand, P. dan Mainardi, C. 2010. *Budget Time: An Opportunity to Reinforce Corporate Strategy. Corporate Finance Review, New York. Vol. 15. Iss. 3. Retrieved from Proquest.*
- Mathiassen, L., A. Munk-Madsen, Peter A. Nielsen, dan Jan Stage. 2000. *Object Oriented Analysis and Design*. Denmark: Makro Publishing ApS.

- Mulyadi. 2002. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat, Dan Rekayasa*. Edisi 2. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Nafarin, M. 2000. *Penganggaran Perusahaan*. Edisi 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Novia, Wasfriyani. 2016. "Sistem Informasi Keuangan pada Perguruan Tinggi Widya Dharma Palembang Berbasis Web." *Jurnal Widya Dharma*, 2016.
- O'Brein, James A. 2005. *Pengantar Sistem Informasi Perspektif Bisnis dan Managerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, Darma. 2010. *Pengolahan Citra Digital*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Santi, Rina Candra Noor dan Heribertus Yulianton. 2016. "Model Sistem Manajemen Keuangan Terencana Bagi Start-Up Bisnis UMKM Berbasis Web." *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu dan Call For Papers UNISBANK (SENDI_U) Ke-2 Tahun 2016*.
- Sudana, Oka. 2007. "Sistem Informasi Manajemen Inventori pada Perusahaan Layanan Jasa Boga Pesawat Udara." *Teknologi Elektro*, Vol. 6 No. 1 Januari-Juni 2007.
- Sundaja, Arta M., Herlin Tundjung, dan Irene Puspita. 2011. "Sistem Informasi Budgeting untuk Perguruan Tinggi". *Seminar Nasional Informatika 2011 (semnasIF 2011)*. UPN Veteran Yogyakarta, 2 Juli 2011.
- Syahiduzzaman, M. A. Yaqin dan N. Misbah, 2015. "Sistem Informasi Keuangan Sesuai Standar BAN-PT Terintegrasi Sisfo Kampus 4.1, 2015.